

## PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANGKURUNG

Asrayanti S<sup>1</sup>, Rustina<sup>2</sup>, Masmur<sup>3</sup>

[asrayanti04@gmail.com](mailto:asrayanti04@gmail.com)<sup>1</sup>, [rustina@iainpalu.id.ac.id](mailto:rustina@iainpalu.id.ac.id)<sup>2</sup>, [masmur@uindatokarama.ac.id](mailto:masmur@uindatokarama.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

### ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tahapan proses penelitian diawali dengan membuat instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik. Adapun kuesioner yang disebar, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen melalui uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian dilakukan pengolahan data-data penelitian dengan cara menganalisis data menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan data yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil dari pembahasan pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dimana bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.467 > 1,297$ ) maka  $H_0$  ditolak, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ) artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Adapun hasil uji R square ditemukan nilai R square sebesar 0,10 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel terikat (minat belajar peserta didik) adalah sebesar 10%. Sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Implikasi penelitian ini adalah Sebaiknya para guru mengkombinasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan metode, strategi, dan pendekatan dalam pembelajaran. Sebagai usaha dalam meraih minat belajar siswa dengan maksimal.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perkembangan Teknologi, Minat Belajar.

### PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik ekonomi, politik, kebudayaan seni dan bahkan di dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah. Tidak hanya inovasi dibidang kurikulum, sarana dan prasarana, namun inovasi menyeluruh dengan menggunakan peran guru tetap dibutuhkan di kelas, sebagai desainer, motivator, pembimbing, dan sebagainya dan tentunya sebagai sosok individu harus tetap dihormati. Internet merupakan suatu kebutuhan karena penggunaannya diharapkan adanya peningkatan mutu belajar peserta didik, dan peningkatan produktivitas/efisiensi dan akses. Dengan demikian diharapkan sekolah mengalami perubahan-perubahan yang sesuai tuntutan global.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan minat dalam proses belajar. Kecendrungan teknologi (internet) pada era globalisasi pada saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Model pembelajaran yang konvensional yang banyak mewarnai pembelajaran di Indonesia, dirasakan masih memiliki berbagai kekurangan baik dalam proses belajar mengajar maupun minat belajarnya. Selain masih berpusat pada peserta didik, model pembelajaran konvensional ini belum melayani peserta didik sesuai dengan kebutuhan masing-masing, karena proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas dalam jangka waktu tertentu. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat bermanfaat untuk melatih

guru atau peserta didik agar profesional dalam pekerjaannya dan memanfaatkan peluang belajar yang ada dalam perkembangan teknologi.

Teknologi berkembang pesat dari waktu ke waktu. Karena teknologinya diperbaharui, yaitu diperbarui dari generasi lama ke generasi baru. Pendidikan yang dimungkinkan oleh teknologi dapat diharapkan dapat membantu peserta didik dan pendidik melaksanakan belajar mengajar di sekolah, sehingga guru dapat menjelaskan atau mengajar peserta didiknya dapat didukung tanpa melelahkan. mengendalikan hasil pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tersebut. Dalam tahap perkembangan informatika saat ini di era globalisasi yang lebih modern, peran informatika dalam beberapa bidang pendidikan sekolah dan universitas sangat dibutuhkan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa mengupdate teknologi dan beradaptasi terhadap perkembangan informatika guna meningkatkan kualitas pengajaran, terutama menyesuaikan penggunaannya dengan dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, teknologi pendidikan sangat bermanfaat untuk mendapatkan pelatihan bagi guru atau peserta didik, agar dapat bekerja secara profesional dan menggunakan kesempatan belajar yang ada dalam perkembangan teknologi yang ada.

Seiring berjalannya waktu, teknologi tentu membawa perubahan dalam perkembangannya. Khususnya di dunia pendidikan, kita melihat perkembangan. Untuk itu, dunia pendidikan harus senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang komprehensif, mengingat sektor pendidikan memegang peranan penting dan menjadi faktor penunjang keberhasilan sistem dalam proses belajar mengajar.

Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Seperti pada sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini penggunaan atau pemanfaatan gadget untuk pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan telah memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu pengaruh teknologi yang signifikan adalah akses mudah terhadap informasi. Dengan adanya teknologi, peserta didik dapat dengan cepat mengakses berbagai sumber informasi melalui internet. Mereka dapat melakukan pencarian, membaca artikel, menonton video, atau mengakses sumber daya digital lainnya untuk memperoleh pengetahuan tambahan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudahan akses ini dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik karena mereka dapat menemukan informasi dengan cepat dan menggali lebih dalam tentang topik yang menarik bagi mereka.

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat peserta didik maka memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri peserta didik, maka peserta didik bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik. Dalam kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu peserta didik untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk

dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada peserta didik bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Jika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya sangat penting, dan bila peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

SMA Negeri 1 Bangkurung merupakan salah satu sekolah menengah atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, lebih tepatnya berlokasi di desa Lantibung, Kecamatan Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut. Desa Lantibung merupakan salah satu desa yang belum memiliki akses internet yang lancar sehingga masyarakat khususnya peserta didik belum maksimal dalam menikmati fasilitas internet. Akses internet masuk ke desa Lantibung pada tahun 2022, melihat hal ini penulis tertarik melihat minat belajar peserta didik ketika internet sudah dapat diakses apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar atau malah menurun, mengingat internet memiliki banyak sekali manfaat positif karena dapat mengakses banyak informasi terkait materi pembelajaran di kelas maupun informasi lainnya, akan tetapi juga dapat menjadi negatif apabila digunakan bukan untuk hal yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal, dengan melihat kondisi di SMA Negeri 1 Bangkurung, pengaruh teknologi terhadap minat belajar peserta didik sangat penting untuk dipahami dan diteliti secara mendalam. Dengan memahami pengaruh ini, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian yang lebih lanjut tentang pengaruh teknologi terhadap minat belajar peserta didik juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan penulis tertarik dan ingin menggali lebih dalam lagi mengenai permasalahan tersebut. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bangkurung”.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena dinilai sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis dalam proses penelitian. Pendekatan kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket atau kuesioner kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkurung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan peralatan komunikasi modern. Menurut Muhammad Japar terdapat tiga prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, yaitu: Pendekatan sistem, Berorientasi pada peserta didik, dan Pemanfaatan sumber belajar semaksimal dan sebervariasi mungkin.

Minat belajar yaitu ketika peserta didik memiliki kecenderungan untuk

memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati yaitu berpartisipasi dalam pembelajaran. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil kuesioner pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai mean tertinggi yaitu 4,07 terdapat pada pernyataan “pemanfaatan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhann saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu” sebanyak 21 responden atau 36,8 % menjawab “sangat setuju”, 22 responden atau 38,6 % responden menjawab setuju, 12 responden atau 21% menjawab netral, 1 responden atau 1,8% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,8% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung merasa terbantu akan adanya teknologi informasi yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mencari informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran

Hasil kuesioner ditemukan nilai rata-rata mean yaitu 3,7 nilai tersebut termasuk dalam kategori Tinggi. Nilai mean tertinggi yaitu 4,31 terdapat pada pernyataan “saya mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan” sebanyak 30 responden atau 52,6 % menjawab “sangat tidak setuju”, 18 responden atau 31,6 % responden menjawab tidak setuju, 7 responden atau 12,2% menjawab netral, 0 responden atau 0% menjawab setuju, dan 0 responden atau 0% menjawab sangat setuju. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Bangkurung mempunyai minat belajar yang baik dengan tidak mengikuti ajakan teman untuk membolos sekolah, dimana interaksi teman sebaya berpengaruh besar pada minat belajar peserta didik. Ini membuktikan bahwa motivasi dan minat belajar peserta didik meningkat dengan kesadaran bahwa kehadiran peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar sangatlah penting.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik, artinya setiap terjadinya penambahan pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Jika ada penurunan pada pemanfaatan teknologi informasi maka akan menurunnya minat belajar peserta didik. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,017 < 0,05$  artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel itu  $2,467 > 1,297$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi yang ada di SMA Negeri 1 Bangkurung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh penelitian Novita Ahmad, Rosman Ilato, Bobby R.Payu, yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa”. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Hal ini ditunjukkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa mencapai 36 % dan sisanya 64 % minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang penulis temukan. Dimana penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk terciptanya rasa semangat peserta didik dalam belajar juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena dalam hal ini peserta didik tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran.

## KESIMPULAN

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 57 sampel peserta didik kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Bangkuring dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji R square ditemukan nilai R square sebesar 0,10 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel terikat (minat belajar peserta didik) adalah sebesar 10%. Sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Hasil uji t ditemukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,467 > 1,297$ ) maka  $H_0$  ditolak, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ) artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

## Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian sesudah dilaksanakannya penelitian ini terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi pada terhadap minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bangkuring ialah:

1. Sebaiknya para guru mengkombinasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan metode, strategi, dan pendekatan dalam pembelajaran. Sebagai usaha dalam meraih minat belajar siswa dengan maksimal.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak, diantaranya:
  - a. Bagi peneliti, bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan.
  - b. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk pembekalan diri dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu dan pengalaman di dunia nyata dalam menghadapi masalah perkembangan zaman yang semakin bersaing dan maju, yaitu dengan mengambil makna dalam setiap proses pembelajaran yang ada di sekolah ataupun di luar sekolah.
  - c. Bagi sekolah atau instansi pendidikan, bermanfaat untuk lebih memaksimalkan fasilitas pembelajaran di sekolah untuk memperlancar dan mempercepat proses pembelajaran yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Novita. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa" *Economic Education Journal*, 2, No. 2, (2020): 74
- Ahmad, Novita. Rosman Ilato, Bobby R.Payu, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa" *Economic Education Journal*, 2, No. 2, (2020): 70-79
- Ahmadi, Farid. *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2017).
- Amaruddin, et al., eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).
- Andri, Rogantina Meri, *Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3, No. 1, (2017): 122-123
- Arisanti, Devi. "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-Thariqah*, 3, No. 2, (2018): 63
- Ati, Sri. "Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan" *Modul Dasar-Dasar Informasi*, 1.5
- Damim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, (Cet. I; Bandung : Pustaka Belajar, 2002).
- Daris, Amalia Nurajiza. "Penggunaan Google Classroom Sebagai Platform E-Learning dalam Kegiatan Pembelajaran IPS", *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, (2021).
- Darwin, Muhammad. et al., eds., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jawa Barat: Media

- sains Indonesia, 2021).
- Desiana, Selvy. saefur Rochmat, “Analisis Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XII IPS MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5, Edisi, 6, (2018): 619
- Firdaus dan Fakhry zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (cet I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Flora Siagian, R. E. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2, No. 2, (2015): 130
- Hanum, Juwita. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2, No. 1, (2023): 130
- Hery, Maria Theresia. “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediainteraktif”, *Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)*, 1, No.1, (2015): 3
- Japar, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 52
- Juliana, Ayu. “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sman 1 Tembilahan Kota”, *Skripsi UIN Suska Pekanbaru*, 2022.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2017).
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2015).
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Kurniawan, Arief Adhy dan Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika* (Jawa Barat: Zahria Media Publisher, 2021).
- Mahardika, I Ketut. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar IPA Siswa di SDN Ajung 3 Kelas 5” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8, No. 23, (2022): 432
- Najmudin dan Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan PemberdayaanUsaha Micro Kecil*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021).
- Nurillahwaty, Eka. “Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, No. 1, (2022): 83
- P, Andi Achru. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Idaarah*, 3, No.2, (2019): 206
- Parsaorantua, Pasaribu Humisar. “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang E-Government di KOMINFO Kota Manado), *Journal acta Diurma*, IV, No. 3, (2017): 3
- Purnomo, Albert kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019).
- Rohmah, Nur. “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Smp PGRI 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, (2019).
- Salsabila, Unik Hanifah. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3, No. 1, (2021): 129
- Sani, Fathnur. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018).
- Santoso, Singgih. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003).
- Saputra, Dani Nur, et al., eds., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022).
- Siregar, Sofian. *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2017).
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 4: Penerbit Kencana, januari 2017.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

- Sudaryono, Metodologi Penelitian (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet. XXII:Bandung; Alfabeta, 2015).
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G, (Bandung: Alfabeta CV, 2016).
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sujono, Haryadi dan Wilda Julianti, SPSS Vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset, (Jakarta Salemba empat, 2011).
- Sukban, Edi. Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).
- Susanto, Ahmad, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta : Kencana, 2013).
- Switri, Endang. Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran, (Pasuruan: Qiara Media, 2019).
- Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015).
- Umar, Husen. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013).
- Umar, Husen. Metode Riset Manajemen Perusahaan (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2020).
- Yusuf, A Muri. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan” (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014).